

RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK LPP
2021-2025



POLITEKNIK LPP
2021

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat
Politeknik LPP
Tahun 2021-2025

Yogyakarta, 28 Juni 2022

Ketua UPPM



Lestari Hetalesi Saputri, S.T,M.Eng

NIP/NIDN 0525108401

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas tersusunya Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik LPP untuk periode tahun 2021 hingga tahun 2025. Renstra ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai Visi dan Misi Politeknik LPP yang dilakukan oleh civitas akademika Politeknik LPP dengan arahan pimpinan dan Lembaga Pengabdian dalam hal ini Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik LPP.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada direktur atas segala arahannya, juga dengan bantuan dari pihak Prodi atas segala masukan, dan koreksinya sehingga penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat tersusun dengan baik.

Semoga Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya. Kami selalu terbuka untuk saran dan perbaikan agar Renstra ini dapat berguna sesuai dengan dinamika perubahan kondisi dari masa ke masa.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Kepala UPPM Politeknik LPP

BAB I

PENDAHULUAN

Politeknik LPP sebagai salah satu institusi pendidikan yang berfokus dalam bidang perkebunan secara nyata berusaha menciptakan profesional dibidang perkebunan. Pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu Dharma perguruan tinggi melalui Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik LPP mengawal perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya pada bidang perkebunan dan pengolahan hasilnya untuk seoptimal mungkin meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Seiring dengan hal tersebut maka diperlukan suatu panduan yang terarah dan terukur, agar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu turunan dari Renstra Politeknik LPP tersebut berjalan efektif dan terencana untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini dibuat untuk jangka waktu lima tahun mendatang (2021-2025) dan memungkinkan untuk ditinjau demi perbaikan yang dirasa sesuai dengan kebutuhan dan perubahan sosial masyarakat yang dinamis.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi dan Misi Perguruan Tinggi

Pernyataan Visi Politeknik LPP periode 2021-2025 adalah “Menjadikan Perguruan Tinggi Terbaik yang Mampu Menghasilkan Lulusan yang Profesional di Bidang Perkebunan”. Visi tersebut menggambarkan kondisi masa depan yang diharapkan oleh semua pemangku kepentingan di Politeknik LPP Yogyakarta, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Pernyataan menjadi Perguruan Tinggi Terbaik adalah suatu cita-cita keluarga Politeknik LPP untuk mencapai keadaan yang menunjukkan tingkat penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang perkebunan yang berkualitas dan senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung industri perkebunan Indonesia menjadi pesaing utama di tingkat global.
2. Mampu menghasilkan lulusan merupakan suatu cita-cita ke dalam Politeknik LPP yaitu dalam penyelenggaraan proses pendidikan yang senantiasa meningkat secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dibidang Perkebunan dengan bersandar kepada peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap.
3. Lulusan yang professional merupakan cita-cita untuk menghasilkan Sumber Daya manusia bidang perkebunan yang siap menghadapi tantangan pekerjaan di industri Perkebunan dengan dibekali pengetahuan, ketrampilan maupun sikap yang unggul sesuai dengan pola pendidikan vokasi yang dikembangkan.
4. Bidang perkebunan adalah sektor usaha yang berbasis tanaman perkebunan yang meliputi budidaya tanaman perkebunan, pengolahan hasil perkebunan dan administrasi yang membentuk suatu sub sistem industri perkebunan. Industri perkebunan merupakan salahsatu andalan dan penopang utama perekonomian Indonesia.

Untuk mencapai Visi diatas, maka Misi yang diemban Politeknik LPP adalah “Mendukung pengembangan industri perkebunan di Indonesia baik pengembangan industri baru maupun perbaikan mutu industri yang sudah ada melalui pengadaan SDM yang dapat mengantisipasi kemajuan dan/atau perkembangan teknologi serta memiliki kemampuan yang sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan dibidang kerja dibidang agroindustri perkebunan”.

B. Visi dan Misi UPPM Politeknik LPP

Seiring Visi dan Misi Politeknik LPP tersebut, Maka untuk periode 2021-2025 UPPM Politeknik LPP memiliki Visi “ sebagai Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendukung segenap civitas akademik Politeknik LPP untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan aplikasi kelimuan agroindustri perkebunan dan teknologi pertanian pada umumnya, meliputi penerapan bidang yang berkaitan dengan pengelolaan tanaman perkebunan, pemrosesan hasil tanaman perkebunan menjadi produk pangan, perawatan alat industri pengolahan hasil perkebunan dan pengelolaan administrasi keuangan industri perkebunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”.

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka UPPM Politeknik LPP mengeban Misi sebagai berikut :

1. Mendorong civitas akademika Politeknik LPP untuk melaksanakan Penelitian dengan memberikan informasi dan ide pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
2. Mengorganisaikan ide dari civitas akademika Politeknik LPP dalam bentuk proposal penelitian untuk disampaikan kepada pihak luar maupun dengan mekanisme pembiayaan intern.
3. Membantu koordinasi pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dari pembuatan perjanjian pelaksanaan menyangkut hak dan tanggung jawab pelaksana secara tertulis, memonitor kemajuan pelaksanaan, hingga ke pelaporan hasil akhir dan pertanggung jawaban keuangan kepada pihak pemberi dana dan mendeseminasikan hasil-hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk seminar ataupun pembuatan pada jurnal cetak maupun online
4. Mengembangkan kerjasama yang baik dengan masyarakat, industri, dan instansi pendidikan atau badan pemerintah maupun swasta dalam kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Mendorong pengembangan kapasitas SDM di lingkungan Politeknik LPP dalam bidang keahlian yang berkaitan dengan peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

C. Analisa Evaluasi Diri

1. Mahasiswa

Politeknik LPP hingga tahun 2020 mempunyai 5 program studi, 4 Program studi DIII (Teknik Kimia/TKM, Teknik Mesin/TMS, Akuntansi/AKT, dan Budidaya Tanaman Perkebunan/BTP) dan 1 Program Studi DIV (Budidaya tanaman Perkebunan/BTP). Mahasiswa tahun akademik 2015/2016 berjumlah 630 orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu pada Prodi Teknik Kimia 71 orang, Prodi Teknik Mesin 78 orang, Prodi Akuntansi 55 orang, Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII 242, dan DIV Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan 184. Mahasiswa tahun akademik 2016/2017 berjumlah 710 orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu pada Prodi Teknik Kimia 105 orang, Prodi Teknik Mesin 93 orang, Prodi Akuntansi 85 orang, Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII 226 orang, dan DIV Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan 201 Orang. Mahasiswa tahun akademik 2017/2018 berjumlah 826 orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu pada Prodi Teknik Kimia 145 orang, Prodi Teknik Mesin 110 orang, Prodi Akuntansi 119 orang, Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII 238 orang, dan DIV Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan 214 Orang. Mahasiswa tahun akademik 2018/2019 berjumlah 1.1071 Orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu pada Prodi Teknik Kimia 193 orang, Prodi Teknik Mesin 145 orang, Prodi Akuntansi 168 orang, Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII 287 orang, dan DIV Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan 278 Orang. Mahasiswa tahun akademik 2019/2020 berjumlah 1.103 orang. Distribusi mahasiswa kurang merata, yaitu pada Prodi Teknik Kimia 196 orang, Prodi Teknik Mesin 142 orang, Prodi Akuntansi 165 orang, Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII 288 orang, dan DIV Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan 312 Orang. Jumlah mahasiswa Politeknik LPP berasal dari seluruh Indonesia, dengan sebagian besar berasal dari luar Jawa (62,6%), sedangkan yang berasal dari pulau Jawa, sebagian besar dari Jawa Tengah (15,42%) kemudian dari DIY (12,5%), Jawa Timur (7,30%) dan Jawa Barat (2,18%). Pada umumnya mahasiswa berasal dari lingkungan keluarga perkebunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat akan Politeknik LPP maupun prospek

cerah dunia perkebunan masih terbatas. Mahasiswa Politeknik LPP juga memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan tingkat pengetahuan. Prediksi untuk tahun-tahun mendatang akan terjadi penambahan jumlah mahasiswa terutama yang memilih program DIV.

2. Sumber Daya

Dosen pengajar terpilah menjadi dosen tetap, dosen tidak tetap dari institusi, dan dosen tidak tetap dari luaran institusi. Jumlah dosen tetap tahun 2016 yaitu 32 orang, dengan proporsi : 7 orang prodi Teknik Mesin, 6 orang prodi Teknik Kimia, 7 orang prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII, dan 6 orang prodi Budidaya Tanaman Perkebuna DIV. Jumlah dosen tetap tahun 2017 yaitu 32 orang, dengan proporsi : 7 orang prodi Teknik Mesin, 6 orang prodi Teknik Kimia, 7 orang prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII, dan 6 orang prodi Budidaya Tanaman Perkebuna DIV. Jumlah dosen tetap tahun 2018 yaitu 35 orang dengan proporsi : 7 orang prodi Teknik Mesin, 6 orang prodi Teknik Kimia, 7 orang prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII, dan 8 orang prodi Budidaya Tanaman Perkebuna DIV. Jumlah dosen tetap tahun 2019 yaitu 33 orang dengan proporsi : 6 orang prodi Teknik Mesin, 6 orang prodi Teknik Kimia, 7 orang Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII, dan 7 orang Prodi Budidaya Tanaman Perkebuna DIV. Jumlah dosen tetap tahun 2020 yaitu 38 orang dengan proporsi : 6 orang prodi Teknik Mesin, 7 orang Prodi Teknik Kimia, 8 orang prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIII, dan 10 orang Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan DIV. Pendidikan terakhir dosen tetap Politeknik LPP yaitu S2, untuk dosen tidak tetap berasal dari institusi maupun luar institusi, disyaratkan bila mata kuliah dasar keilmuan berasal dari akademisi, staf pendukung yang terlibat proses akademik terdiri atas tenaga administrasi, asisten praktikum, laboran praktikum, perpustakaan, kebersihan dan keamanan. Kualifikasi pendukung dari lulusan SMP hingga S2.

3. Fasilitas Pendukung

Saat ini Politeknik LPP mempunyai sarana dan prasarana fisik berupa gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, perkantoran yang berada pada satu lokasi, sedangkan kebun praktek berada 7 km dari kampus. Selain itu ditunjang dengan perangkat keras dan lunak, berupa bahan-bahan bacaan, komputer berikut programnya, keuangan, peraturan-peraturan, kurikulum, perpustakaan. Pabrik mini pengolahan gula yang perlu upgrade sehingga penggunaannya dalam proses pembelajaran optimal.

4. Kelembagaan

UPPM Politeknik LPP terbentuk sejak berdiri kampus Politeknik LPP di tahun 1997 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor:66/D/1997. Politeknik LPP merupakan pengembangan dari pendidikan ahli usaha perkebunan (PAUP), Program Pendidikan setara D3 yang diselenggarakan oleh Lembaga Pendidikan Perkebunan Yogyakarta. Sedangkan LPP merupakan pengembangan dari College Gula Negara (1950), yang kemudian menjadi Akademi Gula Negara (1960). Dengan demikian secara implisit Politeknik LPP telah memiliki modal baik sarana dan prasarana, pengajar serta pengalaman yang cukup panjang dalam pengelolaan dan penyedia SDM, khususnya bidang perkebunan. Pada saat ini Politeknik LPP mengelola 5 (lima) program studi yaitu D3 Teknik Kimia, D3 Teknik Mesin, D3 Akuntansi, D3 Budidaya Tanaman Perkebunan dan D4 Budidaya Tanaman Perkebunan.

5. Hasil yang pernah dicapai

Dari tahun 2016 hingga 2020 tercatat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat baik dari berbagai sumber pendanaan, antara lain dana hibah kopertis V, Dikti, bantuan pendanaan dari Poltek LPP maupun pribadi. Skema pelaksanaan meliputi :

Tabel 1. Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Program Studi Diploma	Jumlah Judul Pengabdian kepada Masyarakat					Total Dana Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Teknik Mesin DIII	4	8	22	5	6	-	-	-	-	-
2.	Teknik Kimia DIII	2	18	24	5	6	-	-	-	-	-
3.	Akuntansi DIII	2	1	-	2	5	-	-	-	-	-
4.	Budidaya Tanaman perkebunan DIII	4	10	8	19	5	999.900	-	-	-	-
5.	Budidaya Tanaman Perkebunan DIV	1	6	5	15	6	-	-	-	-	-
	Total	13	43	59	46	28	999.900	-	-	-	-

Dana yang tersalurkan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Selama tahun 2016 hingga 2020 sebanyak Rp.999.900 termasuk dari pendanaan intern dari Politeknik LPP.

6. Analisis SWOT

Untuk mewujudkan tujuan Pengabdian kepada Masyarakat yang dicerminkan dari Visi UPPM Politeknik LPP diatas, maka Perlu diketahui kondisi-kondisi yang ada, baik yang berupa kondisi internal yang merupakan kekuatan dan kelemahan, beserta kondisi eksternal yang merupakan kesempatan dan hambatan.

Kekuatan :

1. Bidang keilmuan Politeknik LPP yang fokus pada pengelolaan dunia perkebunan sebagai pendukung ketahanan pangan nasional didukung dengan sarana praktek yang memadai.
2. Politeknik LPP memiliki kerjasama yang erat dengan dunia industri perkebunan, baik pihak PTPN maupun perkebunan swasta dalam bidang pendidikan, pengembangan SDM, dan penelitian.
3. Dosen pengajar dan praktisi perkebunan yang berkualitas dibidangnya.
4. Luasnya tema pendidikan dan Penelitian diaplikasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kelemahan :

1. Masih sedikitnya alokasi dana operasional perguruan tinggi yang tersalurkan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Kurangnya kuantitas dan kualitas proposal yang diajukan khususnya skema multi tahun dengan dana besar.
3. Bentuk pelaksanaan kerjasama antara pihak perkebunan dengan Politeknik LPP mayoritas berupa kerjasama Penelitian dan konsultasi, belum menyentuh bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Kurang memadainya jumlah pengelola lembaga penelitian.

Kesempatan :

1. Adanya kesempatan mendapatkan pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat baik dari pihak pemerintah melalui kemenristek-Dikti, Pemerintah Daerah, ataupun melalui bentuk skema tanggung jawab sosial perusahaan lainnya.
2. Dekatnya lokasi kampus dengan lingkungan masyarakat agraris maupun industri pengolahan hasil perkebunan.
3. Adanya komitmen pemerintahan untuk senantiasa mengoptimalkan pengelolaan industri pengolahan hasil pertanian didalam negeri.

Hambatan :

1. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Sedikitnya alokasi skema kerjasama pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dari industri perkebunan.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tujuan dan Sasaran :

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada Renstra ini adalah meningkatkan luaran Pengabdian kepada Masyarakat yaitu :

1. Meningkatnya jumlah dan kualitas kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Meningkatnya nilai dana yang terserap dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Meningkatnya pengelolaan tata kerja Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik LPP.

Strategi dan kebijakan :

Berdasarkan hasil evaluasi diri kondisi penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik LPP dan untuk mewujudkan Visi UPPM Politeknik LPP yaitu “Sebagai Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendukung segenap civitas akademik Politeknik LPP untuk melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan aplikasi keilmuan agro industri perkebunan dan teknologi pertanian pada umumnya, meliputi penerapan bidang yang berkaitan dengan tanaman perkebunan, pemrosesan hasil tanaman perkebunan menjadi produk pangan, perawatan alat industri pengolahan hasil perkebunan dan pengelolaan administrasi keuangan industri perkebunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. Maka kebijakan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik LPP berusaha berkontribusi nyata dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan strategi-strategi :

1. Peningkatan pemanfaatan kualitas, kuantitas dan alokasi waktu sumberdaya untuk Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Mengebangkan jejaring kemitraan dengan industri perkebunan baik BUMN maupun swasta untuk melakukan kerjasama pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
3. Meningkatkan tata kelola organisasi unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan proposal Pengabdian kepada Masyarakat.
5. Memperbanyak jumlah dan area cakupan kelompok masyarakat sebagai sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Meningkatkan tata kelola organisasi Unit Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Memperbanyak publikasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Menjabarkan strategi yang ditetapkan UPPM Politeknik LPP yang tertuang dalam strategi dan kebijakan, maka implementasinya diterapkan pada pengembangan unit kerja UPPM yang berbasis masukan, proses dan luaran. Dari sisi masukan, Renstra pengembangan dititik beratkan kepada peningkatan kemampuan sumberdaya akademik, pengembangan tatakelola UPPM, serta peningkatan sarana pendukung kegiatan untuk Pengabdian kepada Masyarakat. Pada lingkup proses, pengembangan dititik beratkan di bidang pengambilan kebijakan untuk mengakomodasi kemungkinan kerjasama pelaksanaan Pengabdian dengan berbagai institusi. Dengan demikian ditargetkan untuk jangka pendek didapat output berupa peningkatan jumlah pelaksanaan Pengabdian dan besaran dananya. Outcome yang diharapkan adalah peningkatan respon dari masyarakat atau institusi lain yang merasa mendapat manfaat positif dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Indikator Keberhasilan Program

Untuk melihat keberhasilan program maka dibuat tabel indikator keberhasilan yang menggambarkan target kegiatan untuk basis pengembangan :

1. Indikator Input

Indikator \ Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah proposal pengabdian didanai internal	7	1	1	1	8
Jumlah proposal pengabdian didanai ristek-dikti	-	1	1	-	-
Jumlah proposal pengabdian didanai perguruan tinggi lain	-	-	1	-	1
Jumlah proposal pengabdian didanai kopertis	-	-	-	-	-
Jumlah proposal pengabdian didanai instansi lain	-	6	3	17	7
Jumlah proposal pengabdian didanai mandiri	-	1	2	1	2
Jumlah proposal pengabdian didanai industri	-	25	28	8	4

2. Indikator Proses

Indikator \ Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah dosen peserta pelatihan penulisan proposal/tahun	13	23	20	23	21
Review pelaksanaan program per tahun	-	-	-		-

3. Indikator Output

Indikator	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah proposal pengabdian didanai internal	-	1	1	1	8
Jumlah proposal pengabdian didanai ristek-dikti	-	1	1	-	-
Rasio dosen sebagai pelaksana (%)	13:32	23:32	20:35	23:33	21:38
Rasio mahasiswa sebagai pelaksana (%)	1:630	3:710	5:826	6:1.071	4:1.103
MOU pengabdian dengan institusi	-	-	-	1	1
Diseminasi hasil pengabdian	11	34	37	30	22

Mekanisme pengendalian dan pemantauan

Pengendalian dan pemantauan pelaksanaan program kerja perlu dilakukan untuk menjaga efektifitas pencapaian target yang tertuang dalam RIP Pengabdian. Evaluasi dilakukan oleh segenap staff UPPM dan pimpinan Politeknik LPP, dilakukan sekali dalam tiap semester. Evaluasi yang dilakukan meliputi bidang capaian target, proses kegiatan, serapan dana, diseminasi dan perkembangan kondisi terakhir yang perlu diperhatikan. Dalam tiap tahun dilakukan evaluasi keseluruhan yang memberikan rekomendasi untuk pelaksanaan program kerja tahun berikutnya.

BAB VI

PENUTUP

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat disusun sebagai kerangka kerja pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik LPP yang dikawal oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik LPP, rencana induk pengembangan disusun di pertengahan tahun 2021 dengan harapan mampu digunakan untuk lima tahun perjalanan UPPM dalam mengawal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus mampu membangun budaya peduli dan peka lingkungan di lingkungan Politeknik LPP. RIP yang tersusun diharapkan mampu memberikan warna dan dampak positif bagi pengembangan kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik LPP dan pada akhirnya mampu meningkatkan peran serta Politeknik LPP dalam penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi maupun memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan umat manusia. Dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang demikian dinamis, maka tidaklah tertutup kemungkinan adanya perbaikan akan Renstra untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat. Akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun atas segala saran, masukan dan koreksinya dalam pembuatan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Tim penyusun :

Pembina
Penanggung jawab

Ir. Muhammad Mustangin, S.T., M.Eng, IPM
Lestari Hetalesi Saputri, S.T., M.Eng

Anggota Tim

1. Yunaidi, S.T., M.Eng (Ketua Prodi Teknik Mesin)
2. RR Kunthi Widhyasih, S.T.,M.Eng (Ketua Prodi Teknik Kimia)
3. Mahagiyani, S.E., M.M (Ketua prodi Akuntansi)
4. Hartini, S.P., M.Sc (Ketua Prodi Budidaya tanaman perkebuna D4)
5. Retno Muningsih, S.P., M.Sc (Ketua Prodi Budidaya Tanaman Peerkebuna D3)